

# Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan bagi UMKM di Gampong Blang Pulo

Hilmi Hilmi<sup>1</sup>, Dy Ilham Satria<sup>2</sup>, Sapna Biby<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh

e-mail: [hilmi@unimal.ac.id](mailto:hilmi@unimal.ac.id)

## Abstract

*The purpose of this service activity is to find solutions to problems faced by UMKM business partners that the PKM implementation team runs in community service programs, through mentoring, and training. The method or approach that is offered and has been mutually agreed with UMKM business partners is training and mentoring as well as assistance in adding business raw materials to motivate partners in achieving business success. The results of PKM activities where Partners are very enthusiastic about participating in the training, this can be seen from the participants who attended the event from beginning to end and were very enthusiastic in question and answer sessions, discussions or sharing knowledge and about the products they produce. Based on the results of the evaluation, the participants were able to improve their understanding of making financial statement records for the UMKM businesses they run, and have begun to separate their UMKM business financial reports from family financial reports. On the other hand, product marketing has begun to increase, helped by promotions carried out through social media.*

**Keywords:** Financial Reports, Marketing Management, micro small and medium enterprises

## Abstrak

*Tujuan kegiatan pengabdian ini untuk menemukan solusi kepada permasalahan yang dihadapi mitra pengusaha UMKM yang Tim pelaksana PKM jalankan dalam program pengabdian pada masyarakat, melalui pendampingan, dan pelatihan. Metode atau pendekatan yang ditawarkan dan telah disepakati bersama dengan mitra pengusaha UMKM adalah pelatihan dan pendampingan serta bantuan penambahan bahan baku usaha untuk memotivasi mitra dalam mencapai keberhasilan usahanya. Hasil kegiatan PKM dimana Mitra sangat antusias untuk mengikuti pelatihan, hal ini terlihat dari peserta yang hadir mengikuti acara tersebut dari awal sampai akhir serta sangat antusias dalam sesi tanya jawab, diskusi ataupun sharing pengetahuan dan mengenai produk-produk yang mereka hasilkan. Berdasarkan hasil evaluasi, para peserta mampu meningkatkan pemahaman mereka tentang pembuatan pencatatan laporan keuangan bagi usaha UMKM yang mereka jalankan, dan sudah mulai memisahkan laporan keuangan usaha UMKMnya dengan laporan keuangan keluarga. Disisi lain, pemasaran produk sudah mulai mengalami peningkatan, terbantu oleh promosi yang dilakukan melalui media sosial.*

**Kata kunci:** Laporan Keuangan, Manajemen Pemasaran, UMKM

## 1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), dunia usaha tidak lagi diklasifikasikan berdasarkan jumlah karyawannya. Namun, pemerintah mengelompokkan jenis usaha berdasarkan kriteria aset dan omzet. Peran UMKM bagi perekonomian sangat banyak terutama meningkatkan taraf hidup dan membuka lapangan kerja yang baru (Yuniarta, 2013). Perkembangan UMKM juga sangat pesat dalam beberapa tahun terakhir, namun dalam aspek kinerja keuangan hanya sedikit yang mengalami perkembangan. Hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan pemilik UMKM akan pentingnya pencatatan keuangan sesuai dengan standar dan sering kali pemilik UMKM tidak memisahkan antara bisnis dan keuangan pribadi pemilik. Akibatnya, UMKM ketika ingin mengajukan pembiayaan ke pihak ketiga mengalami kesulitan. Pengelolaan keuangan ini dapat dilakukan dengan menerapkan sistem pencatatan akuntansi. Akuntansi adalah proses sistematis untuk mengolah transaksi menjadi informasi keuangan yang bermanfaat bagi para penggunanya (Warsono, 2010). Pengelolaan keuangan untuk UMKM di rumuskan secara terpisah, yaitu mengacu pada standar akuntansi EMKM, namun banyak pemilik UMKM yang tidak mengetahui

standar tersebut. Hal ini di dukung oleh beberapa penelitian sebelumnya (Kurniawati, 2012) memiliki hasil yang sama yaitu, bahwa laporan keuangan belum di susun seperti standar EMKM. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu kegiatan program kemitraan kepada masyarakat berupa pelatihan Laporan Keuangan bagi UMKM.

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini memilih sasaran mitra Pengusaha Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM), dibidang merajut tas, menjahit, border, kue basah, kue kering, sostel dan minuman blend yang berusaha kuat untuk menjadi wirausahawan tangguh dan produktif. Mitra berada di Gampong Blang Pulo, yang terdiri dari 6 UMKM, yang pertama Tas Rajut dari tali kur Ibu Nur Akmal yang sudah sejak lama bercita - cita mendirikan usaha sendiri. Berdiri sejak tahun 2017 di Gampong Blang Pulo. Usaha UMKM kedua, adalah usaha menjahit dan Bordir Ibu Marlina. Ketiga, usaha menjahit mukena dan pakaian Ibu Hamidiah. Keempat, Usaha Tas Rajut Ibu Juliana yang sudah menjalankan usahanya dari tahun 2017. Kelima, usaha kue basah dan kering Ibu Evi Agusnita. Keenam, usaha sosis telur (sostel) dan minuman Blend Ibu Suryani. Persoalan utama yang dihadapi oleh mitra yakni Pencatatan laporan keuangan masih belum tersusun rapi dan dikelola secara sederhana sehingga informasi keuangan yang dihasilkan belum terdokumentasi dengan baik dan juga dari segi strategi pemasaran yang belum maksimal. Disamping itu, kurangnya strategi pemasaran dan inovasi produk, kemasan produk masih konvensional, sehingga belum mampu bersaing dengan produk-produk lain, padahal dari segi rasa, kualitas, dan kerapian sudah sangat baik.

### **1.2 Permasalahan Mitra**

Permasalahan yang dihadapi mitra UMKM dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Pencatatan transaksi (pembukuan) yang masih belum tersusun rapi dan dikelola secara sederhana sehingga informasi keuangan yang dihasilkan belum terdokumentasi dengan baik.
2. Terganggunya proses produksi dikarenakan oleh Keterbatasan modal berupa kebutuhan bahan baku, Pemasaran masih sebatas pada masyarakat sekitar, sehingga susah mendapatkan customer dari luar lingkungan tempat tinggalnya.

### **1.3 Solusi yang ditawarkan kepada Mitra**

Adapun Solusi yang ditawarkan bagi mitra adalah:

1. Pendampingan, dan pelatihan dalam bentuk workshop Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro dan pencatatan laporan UMKM secara sederhana. Dalam kegiatan pendampingan, Tim PKM memberikan pengetahuan secara personal tentang pemisahan transaksi keuangan bisnis dan keluarga.
2. Penentuan harga pokok produk dan kartu persediaan mitra sebagai perencanaan dan pengendalian biaya, bantuan berupa bahan baku produksi, dan Tutorial membuat dan mengoperasikan penjualan secara online.

## **2. METODE**

### **2.1 Metode Pendekatan untuk Menyelesaikan Permasalahan Mitra**

Metode atau pendekatan yang ditawarkan dan telah disepakati bersama dengan mitra pengusaha UMKM adalah pelatihan dan pendampingan manajemen keuangan dan pemasaran serta bantuan bahan baku untuk usahanya. Metode ini bertujuan untuk memberikan semangat dan diharapkan mampu memotivasi mitra untuk terbiasa membuat pentatatan keuangan bagi usahanya walaupun hanya sebatas mencatat pemasukan dan pengeluaran saja. Hal ini akan sangat membantu untuk melihat sejauhmana perkembangan usahanya dan adanya pemisahan keuangan antara laporan keuangan keluarga dengan laporan keuangan usahanya (Muh.Islah, dkk, 2017). Kegiatan pendampingan ini merupakan salah satu faktor penentu karena melalui pemasaran yang tepat. selain itu juga dapat membantu mitra dalam hal keterbatasan bahan baku untuk proses produksi (Yanti, Dindin, 2018).

## 2.2 Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Kegiatan PKM mitra UMKM ini membutuhkan partisipasi aktif dari pihak mitra. Partisipasi tersebut dimulai dari terbukanya mitra terhadap semua proses atau tahapan kegiatan PKM. Kegiatan ini akan dilakukan ditempat mitra dan di Balai Gampong Blang Pulo. Partisipasi mitra dalam proses pendampingan, penyuluhan, praktek dan pelatihan dengan mengikuti proses dengan baik dan dapat memahaminya secara baik. Serta tim pelaksana PKM pun dapat memberikan masukan kepada pihak mitra dan bekerjasama dengan baik.

## 2.3 Evaluasi Pelaksanaan dan Keberlanjutan Program

Monitoring dan evaluasi dilakukan secara bertahap selama pelaksanaan program PKM Mitra ini. Tim pengabdian melakukan pengawasan terhadap penerapan teori-teori atau ilmu pengetahuan yang telah didapatkan oleh mitra baik pada saat pelatihan maupun pendampingan. Apabila terdapat kendala ataupun gangguan selama pelaksanaan program, baik gangguan peralatan maupun kendala dalam pemasaran dan pembuatan laporan keuangan, tim pengabdian segera membantu dan mencari solusinya.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Pelaksanaan Kegiatan dan Hasil

Kegiatan ini dilaksanakan dari Bulan Juni s.d November 2021, dimana tahapan kegiatan pada bulan Juni sudah dilakukan komunikasi antara tim pelaksana PKM dengan pihak aparat Gampong Blang Pulo untuk dilakukannya pembinaan dan pelatihan bagi UMKM yang akan menjadi calon mitra dalam PKM pembinaan Desa Lingkungan. Tahapan berikutnya pihak pemerintah Gampong Blang Pulo menyeleksi beberapa UMKM untuk dijadikan sebagai calon mitra PKM. Dari calon mitra yang diusulkan selanjutnya dilakukan wawancara dan dibuat Focus Group Discussion (FGD) dengan mitra untuk menemukan permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan mencari solusi dan menyepakati secara bersama solusi yang paling tepat untuk mitra. Selanjutnya diputuskanlah solusi berupa pembinaan dan pelatihan dengan mengusung tema Penyusunan Laporan Keuangan bagi UMKM Binaan CRS PT. Perta Arun Gas di Gampong Blang Pulo. Pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana bagi UMKM dan tutorial membuat dan mengaplikasikan penjualan secara online sudah berlangsung sejak bulan s.d November 2021. Sedangkan untuk pelatihannya dilaksanakan dari tanggal 19 - 20 November 2021 yang bertempat di Balai Desa Gampong Blang Pulo Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe. Kegiatan PKM ini dilaksanakan oleh tim pelaksana PKM yang terdiri dari Dosen dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh, yang diikuti oleh pelaku usaha UMKM di Gampong Blang Pulo yang berjumlah 6 orang selaku mitra dalam PKM ini, juga ikut dihadiri oleh perangkat pemerintah Gampong Blang Pulo, dan masyarakat dari lingkungan sekitar.

### 3.2 Manfaat dan Dampak Perubahan

Hasil kegiatan PKM ini memiliki beberapa manfaat dan dampak perubahan bagi mitra dan masyarakat disekitar mitra, antara lain:

1. Menemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi mitra dalam bidang manajemen keuangan, dimana sebelumnya mitra belum membuat laporan keuangan secara terpisah, sekarang sudah ada laporan usaha secara terpisah, walaupun masih dalam tahapan yang sederhana dan manual. Hal ini berdampak pada teraturnya pembukuan keuangan usaha dan persediaan bahan baku, penjualan, beban, dan laba usaha dapat dilihat dengan mudah.
2. Membantu mitra untuk permasalahan manajemen pemasaran, dimana mitra sudah bervariasi dan membuat produk, pemasaran produkpun tidak lagi dilingkungan mitra saja, tapi juga sudah dicoba untuk mulai mengenalkan produknya ke sosial media. Tentunya ini akan berdampak pada peningkatan penjualan dengan upaya dari strategi pemasaran yang tepat,

juga promosi produk dengan jangkauan yang lebih luas.

### 3.1 Pengaruh dan Dampak Kegiatan

Berdasarkan uraian hasil kegiatan PKM tersebut, pengaruh dan dampak kegiatan PKM Skema Pembinaan Desa Lingkungan ini terhadap mitra yaitu:

1. Mitra telah memahami pentingnya pencatatan laporan keuangan usaha, walaupun baru sebatas pencatatan transaksi untuk kas masuk dan kas keluar, dan laporan keuangannya terpisah antara laporan keuangan usaha dengan laporan keuangan rumah tangga.
2. Mitra telah dibekali ilmu dan wawasan dalam hal strategi pemasaran yang tepat. Hal ini tentunya berdampak pada pendapatan mitra yang meningkat dibanding sebelumnya.
3. Mitra sudah memiliki persediaan bahan baku untuk membantu usaha UMKMnya.

### 3.4 Monitoring dan Evaluasi

Hasil monitoring dan evaluasi kegiatan menunjukkan perubahan yang signifikan. Persediaan bahan baku berupa bahan untuk produksi sudah tersedia dengan cukup, karena sebelumnya ada yang seala kadarnya saja. Kemudian dari segi pembukuan usaha juga sudah tersedia dan terpisah dari laporan pembukuan keuangan pribadi. Peningkatan pendapatan mitra juga mulai terlihat setelah program pengabdian dilaksanakan, dengan bertambahnya jumlah produksi.



Gambar 1. Analisis Situasi Mitra UMKM



Gambar 2. FGD dengan Unsur Pemerintahan Gampong Blang Pulo



Gambar 3. Suasana Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan di Balai Desa



Gambar 4. Penyerahan Sertifikat kepada Mitra



Gambar 5. Foto Bersama Mitra PKM

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat berdasarkan pelaksanaan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada para pelaku usaha UMKM selaku mitra PKM adalah:

1. Mitra sangat antusias untuk mengikuti pelatihan, hal ini terlihat dari peserta yang hadir mengikuti acara tersebut dari awal sampai akhir serta sangat antusias dalam sesi tanya jawab, diskusi ataupun sharing pengetahuan dan mengenai produk-produk yang mereka hasilkan.
2. Berdasarkan hasil evaluasi, para peserta mampu meningkatkan pemahaman mereka tentang pembuatan pencatatan laporan keuangan bagi usaha UMKM yang mereka jalankan, dan sudah mulai memisahkan laporan keuangan usaha UMKMnya dengan laporan keuangan keluarga. Disisi lain, pemasaran produk sudah mulai mengalami peningkatan, terbantu oleh promosi yang dilakukan melalui media sosial.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada atas telah terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan skema pembinaan desa lingkungan ini atas dukungan financial dan non financial, kepada:

1. Rektor Universitas Malikussaleh
2. LPPM Universitas Malikussaleh
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh
4. Aparatur Pemerintah Gampong Blang Pulo
5. Mitra UMKM Gampong Blang Pulo
6. Dosen dan Kolega yang telah banyak membantu demi terlaksananya PKM ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Catur. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Dheawanto, W., et al. (2015). *Manajemen Inovasi Untuk Usaha Kecil dan Mikro*. Bandung: Alfabeta.
- Endra . M. S. (2012). *Akuntansi Tanpa Stres*. Yogyakarta: AB Publisier.
- Hubeis, M. (2012). *Manajemen Kreativitas dan Inovasi dalam Bisnis*. Jakarta: PT. Hecca Mitra Utama.
- Hilmi., Satria. D.I (2021). *Penerapan Aplikasi Akuntansi Dalam Pemberdayaan Bumdes Di Gampong Blang Pulo Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe*. COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 2, No. 1 Januari 2021, P-ISSN 2746-5632. E-ISSN 2746-9174 113.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan, Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*.
- Kotler. P. et al. (2012). *Manajemen Pemasaran Perspektif Asia*. Buku Dua, Edisi Pertama, Andy, Yogyakarta.
- Kurniawati, E. P., Paskah. N., & Chandra. A. (2012). Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *JMK*, 10(2).
- Lupiyoadi, R. (2014) *Manajemen Pemasaran Jasa Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muh.Islah, H.,Jayadi, M.S. (2017). *IbM Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Kecil Menengah*. Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M). pp.262-265.
- Rahmawati. (2016). *Bisnis Usaha Kecil Menengah*. Yogyakarta: Ekuilibria
- Yanti, S. T., Didin. A. B.S. (2018). *Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Melalui Pemberdayaan Pada Usaha Kecil Rajutan Di Kota Bandung*. Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat. ISBN : 978-602-73114-5-9.
- Yuniarta, Gede Adi. 2013. Persepsi Praktisi Akuntans Terhadap Kelayakan Hasil Pengembangan Perangkat Simulasi Akuntansi untuk Usaha Kecil Menengah Berbasis Multimedia. Vol.3, No.1. Universitas Pendidikan Ganesha.